

DAILY MARKET WATCH

30 April 2025

Global Sentiment



Presiden AS Donald Trump akan menandatangani perintah yang memberikan keringanan kepada produsen mobil yang membangun kendaraan di AS dari sebagian tarif kendaraan barunya sebesar 25% untuk memberi mereka waktu membawa rantai pasokan suku cadang kembali ke dalam negeri, kata Menteri Perdagangan Howard Lutnick pada hari Selasa. Dari data ekonomi, defisit neraca perdagangan AS di bulan Maret naik menjadi USD 161.99 Miliar (*prior*: USD 147.85 Miliar). Naikannya ini diperkirakan akan memberikan tekanan terhadap pertumbuhan PDB AS pada Q1 2025 dimana proyeksi terkini *Federal Reserve* Atlanta menunjukkan PDB diprediksi kontraksi sebesar -2.7%. Beberapa indeks ekonomi lainnya juga mengalami pelemahan seperti JOLTS *Job Opening* turun ke 7.19 juta pada Maret (*prior*: 7.48 juta) dan Indeks kepercayaan konsumen turun ke level 86 pada April (*prior*: 93.9). Pelaku pasar masih menunggu rilis data ekonomi utama AS, diantaranya data pertumbuhan PDB kuartal I dan indeks PCE, yang dijadwalkan rilis hari ini, untuk melihat arah perekonomian ke depan.



Sumber: Tempo.co

Pada Selasa (29/04) Rupiah dibuka di level 16,800/16,815 dengan *first traded* 16,805, dan kurs acuan JISDOR di level 16,787 (*prior*: 16,862). Rupiah diperdagangkan pada range 16,765-16,810. Sementara imbal hasil obligasi bergerak turun dengan *yield* SBN 10 tahun ditutup di level 6.86% (*prior*: 6.88%). Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentimen pelaku pasar terhadap beberapa data ekonomi AS. Dari data ekonomi yang rilis pekan ini, defisit neraca perdagangan AS di bulan Maret naik menjadi USD 161.99 Miliar (*prior*: USD 147.85 Miliar). Naikannya ini diperkirakan akan memberikan tekanan terhadap pertumbuhan PDB AS pada Q1 2025 dimana proyeksi terkini *Federal Reserve* Atlanta, PDB diprediksi kontraksi sebesar -2.7%. Beberapa indeks ekonomi lainnya juga mengalami pelemahan seperti JOLTS *Job Opening* turun ke 7.19 juta pada Maret (*prior*: 7.48 juta) dan Indeks kepercayaan konsumen turun ke level 86 pada April (*prior*: 93.9). Pelaku pasar masih menunggu rilis data ekonomi utama AS, diantaranya data pertumbuhan PDB kuartal I dan indeks PCE, yang dijadwalkan rilis hari ini, untuk melihat arah perekonomian ke depan. Dari pasar domestik, Realisasi investasi Indonesia pada kuartal I 2025 mencapai Rp465,2 triliun, meningkat 15,9% secara YoY. Pencapaian ini setara dengan 24,4% dari target tahunan yang ditetapkan pemerintah. Investasi domestik menjadi pendorong utama, mencatatkan pertumbuhan signifikan, sementara investasi asing langsung (FDI) juga menunjukkan peningkatan, meskipun dengan laju yang sedikit lebih lambat. Distribusi investasi antara Jawa dan luar Jawa hampir seimbang, mencerminkan pemerataan minat investor terhadap berbagai wilayah di Indonesia.

Domestic Sentiment



Realisasi investasi Indonesia pada kuartal I 2025 mencapai Rp465,2 triliun, meningkat 15,9% secara YoY. Pencapaian ini setara dengan 24,4% dari target tahunan yang ditetapkan pemerintah. Investasi domestik menjadi pendorong utama, mencatatkan pertumbuhan signifikan, sementara investasi asing langsung (FDI) juga menunjukkan peningkatan, meskipun dengan laju yang sedikit lebih lambat. Distribusi investasi antara Jawa dan luar Jawa hampir seimbang, mencerminkan pemerataan minat investor terhadap berbagai wilayah di Indonesia. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya minat investor domestik terhadap proyek infrastruktur, yang menjadi sektor utama dalam menarik investasi. Disisi lain, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, melaporkan perkembangan terkini negosiasi tarif impor antara Indonesia dan AS. Dalam pertemuan tersebut, Airlangga menyatakan bahwa negosiasi tidak hanya fokus pada tarif, tetapi juga mencakup hambatan nontarif dan upaya menyeimbangkan neraca perdagangan antara kedua negara. Sebagai bagian dari strategi, Indonesia menawarkan peningkatan impor produk AS, seperti minyak dan gas, serta komoditas pertanian seperti gandum dan kedelai, untuk menciptakan hubungan perdagangan yang lebih seimbang.

Top Volume Bonds

Government	29/04
PBS030 (3Y)	IDR 4.13 T
PBS003 (2Y)	IDR 3.09 T
FR0103 (10Y)	IDR 2.79 T
Corporate	29/04
Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024 Seri A	IDR 320 M
Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025 Seri A	IDR 300 M
Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024 Seri B	IDR 210 M

Opening	Closing
16,805	16,760
Lowest	Highest
16,765	16,810

	28/04	29/04	Δ
USD	16,855	16,760	- 0.56%
EUR	19,128	19,113	- 0.08%
SGD	12,820	12,826	+ 0.05%
JPY	117.35	117.70	+ 0.30%

IHSG Per 29 April 2025
6,749

Prior
6,722

Menguat	Stagnan	Melemah
383	192	230

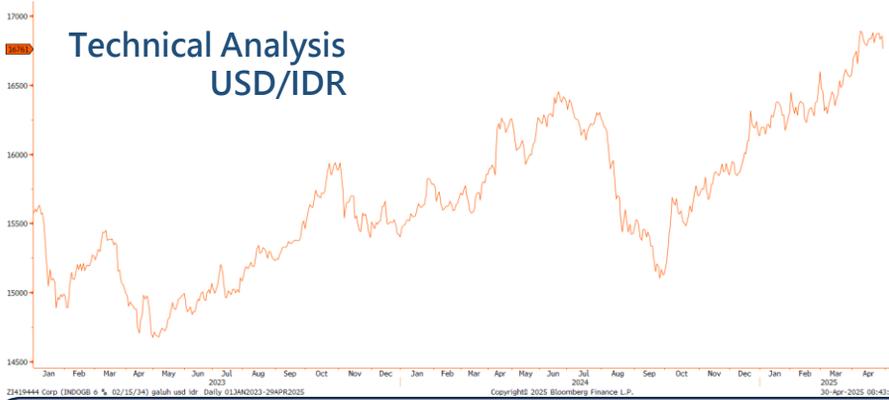
Price Index Updates			
Commodity	28/04	29/04	Δ
Crude Oil (WTI)	62.05	60.42	- 2.63%
Coal	95.60	97.25	+ 1.73%
Nickel	15,615	15,550	- 0.42%
Copper	484	482	- 0.36%
CPO	1270	1290	+ 1.57%

Safe Heaven	28/04	29/04	Δ%
Gold	3,344	3,317	- 0.79%
UST 10Y	4.21	4.17	- 0.87%
USD/JPY	142.01	142.33	+ 0.23%
USD/CHF	0.8200	0.8239	+ 0.48%

Currency	28/04	29/04	Δ%
EUR/USD	1.1420	1.1387	- 0.29%
GBP/USD	1.3441	1.3409	- 0.24%
USD/CNH	7.2846	7.2679	- 0.23%
AUD/USD	0.6431	0.6384	- 0.73%

Indeks	28/04	29/04	Δ%
Dow Jones	40,228	40,528	+ 0.75%
S&P	5,529	5,561	+ 0.58%
Nasdaq	17,366	17,461	+ 0.55%
DAX (German)	22,272	22,426	+ 0.69%
CAC 40 (Prancis)	7,574	7,556	- 0.24%
FTSE 100 (UK)	8,417	8,463	+ 0.55%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,170	5,162	- 0.17%
CSI 1000 (China)	5,877	5,903	+ 0.45%
Nikkei 225 (JP)	35,840	35,840	0.00%
FTSE China 50 (HK)	15,227	15,223	- 0.03%
FTSE Sing	402	401	- 0.22%

Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada Rabu (30/04) : 16,730 – 16,790

Resistance 1	16,810
Resistance 2	16,790
Support 1	16,730
Support 2	16,710

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	28/04	29/04	28/04	29/04	28/04	29/04
1Y	3.92	3.89	6.36	6.35	4.62	4.62
5Y	3.81	3.77	6.60	6.61	4.75	4.75
10Y	4.31	4.17	6.91	6.89	5.15	5.15
30Y	4.68	4.65	7.11	7.10	5.75	5.74

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	272	98

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	28/04	29/04	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.84	6.83	-1 bps	101.03 / 101.25	6.57 / 6.51
FR0103 (10Y)	6.85	6.84	-1 bps	98.42 / 98.74	6.87 / 6.82
FR0106 (15Y)	7.03	7.00	-3 bps	100.86 / 101.22	7.02 / 6.98
FR0107 (20Y)	7.07	7.06	-1 bps	100.43 / 100.81	7.08 / 7.04

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak turun pada Selasa (29/04) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.86% (*prior*: 6.88%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 29 April 2025 sebesar Rp 58.44 triliun (*prior*: Rp 7.77 triliun).

Pergerakan pasar didorong oleh Pemerintah China berjanji untuk mendukung eksportir termasuk memastikan akses ke pinjaman bank dan mendukung pekerja yang terkena dampak tarif AS sambil menyiapkan rencana darurat untuk ekonomi China yang lebih luas. Selain itu, Harga emas global stabil di kisaran USD3.300/ons di tengah ketidakpastian perkembangan perang dagang AS-China. Perhatian investor saat ini beralih ke beberapa rilis data ekonomi utama AS pekan ini, termasuk data inflasi PCE AS untuk Maret 2025, dan laporan non-farm payrolls untuk April 2025.

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
---------	-------	--------	------	-----	-------	---------

30 April 2025 / Rabu

🇨🇳	CH	Manufacturing PMI	Apr	49.8	--	50.5	--
	CH	Caixin China PMI Mfg	Apr	49.7	--	51.2	--
🇬🇧	UK	Nationwide House Px MoM	Apr	0.0%	--	0.0%	--
	UK	Nationwide House Px NSA YoY	Apr	4.2%	--	3.9%	--
🇩🇪	GE	Unemployment Change (000's)	Apr	15.0k	--	26.0k	--
🇪🇺	EC	GDP SA YoY	1Q A	1.1%	--	1.2%	--
	EC	GDP SA QoQ	1Q A	0.2%	--	0.2%	--

1 Mei 2025 / Kamis

🇬🇧	UK	Mortgage Approvals	Mar	64.5k	--	65.5k	--
	UK	S&P Global UK Manufacturing PMI	Apr F	44	--	44	--
🇺🇸	US	Initial Jobless Claims	Apr 26	224k	--	222k	--
	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr F	50.5	--	50.7	--